



STUDI RUANG TERBUKA HIJAU DI KEBUN RAYA DAN KEBUN BINATANG GEMBIRA LOKA

Intisari

Oleh :

Patarina ¹

Chafid Fandeli ²

Ruang terbuka hijau merupakan lahan terbuka yang diperuntukan bagi hijauan tanaman. Studi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keberadaan tanaman pohon yang ditanam pada areal Kebun Raya dan Kebun Binatang Gembira Loka serta bangunan – bangunan pada setiap zona yang telah dibagi. Adapun zona – zona yang telah dibagi adalah : zona bermain, zona arboretum, zona sangkar satwa, zona bantaran sungai, zona parkir.

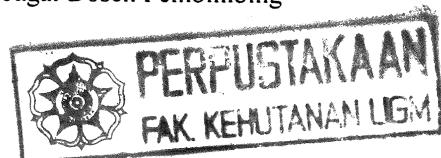
Penelitian ini dilakukan dengan metode sampel secara sistematis ,dan data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif untuk mendapatkan parameter : komposisi jenis penyusun, penutupan lahan oleh tajuk, indeks similaritas dan penutupan lahan oleh bangunan.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa penutupan tajuk terbesar terjadi pada zona arboretum dan terkecil pada zona sangkar satwa. Penutupan bangunan terbesar pada zona sangkar satwa dan terkecil pada zona bantaran sungai. Pada beberapa zona perlu adanya penghijauan untuk meningkatkan penutupan tajuk bagi terciptanya kenyamanan berekreasi. Untuk penutupan lahan oleh bangunan secara keseluruhan dapat dikatakan cukup, tapi harus juga dilihat pada kegunaan di setiap zona. Untuk pemilihan jenis – jenis pohon penyusun pada setiap zona dapat dikatakan sesuai dengan kegunaan pada masing – masing zona.

Kata kunci : Ruang Terbuka Hijau

1. Mahasiswa Jurusan Konservasi Sumber Daya Hutan , Nim 92 / 85549 / KT / 3089

2. Staf Pengajar Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Sebagai Dosen Pembimbing





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan jumlah penduduk Indonesia semakin cepat, dan hal ini selalu diikuti dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk yang bermukim di kota, baik untuk meraih peluang pekerjaan ataupun berbisnis. Penduduk yang bermukim di kota ini memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada. Kondisi seperti ini sangat menuntut adanya perkembangan sarana dan prasarana kota. Di samping itu pula aktifitas yang ditimbulkan oleh masyarakat kota semakin banyak dan beragam.

Untuk memenuhi segala kebutuhan yang sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk, maka pembangunan di kota juga semakin ditingkatkan. Pembangunan yang dilakukan manusia terhadap lingkungan akan mengubah lingkungan alamiahnya, hal ini dapat berdampak positif ataupun negatif. Dampak negatif yang mungkin timbul dapat ditekan apabila manusia melaksanakan pembangunan yang berwawasan lingkungan, selalu memperhatikan keseimbangan dan keserasian lingkungan.

Pembangunan yang dilakukan di kota cenderung pembangunan fisik, seperti gedung-gedung bertingkat, perkantoran dan tempat-tempat hiburan yang sangat banyak memanfaatkan lahan. Sebagai akibatnya semakin berkurangnya lahan-lahan terbuka hijau. Kurangnya areal hijau di perkotaan menyebabkan kurang nyamannya lingkungan perkotaan. Kualitas lingkungan hidup di

